



# The Influence Of Financial Literacy, Financial Technology And Lifestyle On Student Behavior (Case Study Of Accounting Study Program Students Receiving Kip In Private Universities In Palembang City)

## Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Penerima Kip Di Perguruan Tinggi Swasta Kota Palembang)

Rida <sup>1)</sup>, Hadli <sup>2)</sup>, Ikraam <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas IBA, Palembang, Indonesia

Email: <sup>1)</sup> [Ridha47705@gmail.com](mailto:Ridha47705@gmail.com), <sup>2)</sup> [Hadli@iba.ac.id](mailto:Hadli@iba.ac.id), <sup>3)</sup> [Ikramekon@gmail.com](mailto:Ikramekon@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [25 Desember 2025]

Revised [30 Januari 2025]

Accepted [31 Januari 2025]

### KEYWORDS

Financial Literacy, Financial Technology, Lifestyle On Student Behavior.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan (financial technology), dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Studi ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8, dengan jumlah sampel sebanyak 155 responden yang diperoleh melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring melalui Google Form. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25, melalui uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perilaku mahasiswa sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman finansial, adaptasi terhadap teknologi keuangan, serta gaya hidup mahasiswa menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak di kalangan mahasiswa penerima bantuan pendidikan.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of financial literacy, the use of financial technology, and lifestyle on the financial behavior of students. The study focuses on accounting students who are recipients of the Indonesia Smart Card (KIP) at private universities in Palembang. The population in this study consists of sixth- and eighth-semester accounting students, with a sample size of 155 respondents selected through purposive sampling based on specific criteria. Data collection was conducted using an online questionnaire via Google Forms. Data analysis was performed using SPSS version 25 software, employing multiple linear regression analysis to determine the influence of each independent variable on student behavior as the dependent variable. The results of the study indicate that financial literacy, financial technology, and lifestyle have a significant influence on students' financial behavior. These findings suggest that financial understanding, adaptation to financial technology, and students' lifestyles are important factors in shaping wise financial behavior among students receiving educational assistance.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang bergerak begitu cepat serta dampak globalisasi begitu terasa membuat pola perilaku konsumsi kebutuhan manusia terus mengalami peningkatan, dalam usaha memenuhi kebutuhannya manusia di dorong motif tertentu untuk membeli barang atau layanan yang dibutuhkan. Di Zaman yang serba modern ini perilaku manusia telah banyak mengalami perubahan yang awalnya hanya memenuhi kebutuhan primer namun saat ini telah meluas hingga memenuhi kebutuhan sekunder, tersier, dan bahkan kebutuhan pelengkap. Perubahan ini juga menyebabkan kecenderungan manusia yang lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan inti, keinginan ini cenderung mengarah kepada perilaku berlebihan atau jadi perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang berlebihan dan membabi buta dalam membeli suatu barang, perilaku ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi juga di kalangan remaja. Semakin banyaknya pusat perbelanjaan dan mudahnya akses untuk melakukan pembelian membuat manusia semakin mudah mendapatkan berbagai macam barang yang diinginkan, kondisi tersebut yang menjadi alasan mengapa literasi keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya literasi keuangan, seseorang dapat lebih mudah dalam memahami dan mengetahui keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi sehingga terhindar dari berbagai masalah keuangan (Gustika et al., 2021). Mahasiswa sebagai calon penggerak roda perekonomian yang akan datang sudah seharusnya memiliki literasi keuangan yang baik, khusus

nya dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan perlu ditingkatkan karena selain bermanfaat untuk mereka sendiri juga dapat menjadi agen dan sumber informasi yang baik untuk keluarga dan lingkungan sekitar (Ikraam, 2023).

Mengelola keuangan tidak mudah untuk dilakukan karena harus menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, seseorang yang mampu mengelola keuangannya dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang baik dan bijak, tentu akan mendapatkan manfaat yang maksimal dalam mengelola keuangannya (Sari et al., 2023). Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengedepankan pendapatan dan mengeluarkan uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dengan tepat. Pengelolaan keuangan yang tepat berguna untuk perencanaan keuangan kedepannya. Dalam mengelola keuangannya dengan baik dapat dilihat ketika seseorang memiliki pendapatan yang diterima, pendapatan disisihkan untuk ditabung, kemudian membayarkan sejumlah kewajiban seperti cicilan ataupun utang dan selanjutnya memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Sari et al, 2022). Pengetahuan keuangan dan keterampilan mengelola keuangan sangatlah penting dalam kehidupan setiap individu, ketika pengelolaan keuangan salah maka kesulitan keuangan akan muncul. Oleh karena itu setiap individu wajib mempunyai literasi keuangan yang lebih luas, sehingga tidak terjebak dalam kesusahan keuangan yang bisa menimbulkan kegagalan dalam mengelola keuangan.

**Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Melalui Fintech (2021-2023)**

Tahun	Volume Transaksi Fintech (Triliun IDR)	Jumlah Pengguna Fintech (Juta)	Pertumbuhan PDB Terkait Fintech (%)	Sektor Fintech Utama
2021	320	30	4,50%	Pembayaran digital, P2P Lending, Insurtech
2022	400	38	6,20%	Pembayaran digital, E-wallet, Digital Banking
2023	520	45	8,00%	Pembayaran digital, E-wallet, Digital Banking

Sumber : Data diolah 2025

Selain pemahaman terkait literasi keuangan, pengelolaan keuangan yang baik juga dapat ditentukan oleh gaya hidup. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang mengarahkan aktivitasnya ke arah mengejar kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, bersenang-senang dengan orang dan membeli barang mahal (*branded*) untuk mencapai tujuannya, memiliki kecenderungan untuk hidup dalam peniruan, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Anggraini, 2021). Apabila seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi maka dapat menjelaskan bagaimana dia akan bersikap ketika dihadapkan pada keputusan dalam pengelolaan keuangan yang harus diambil, Apabila seseorang dapat mengatur keuangannya dengan baik maka dapat dipastikan tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari (Gunawan, 2020). Gaya hidup berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pada seseorang karena semakin cerdas seseorang mengatur gaya hidupnya akan semakin baik pula perilaku dalam mengatur keuangannya (Chairani, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas mengenai faktor yang berdampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa menghasilkan beberapa hasil penelitian yang berbeda. Menurut (Makrivath, 2024) Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irpan, 2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan dana beasiswa Kartu Indonesia Pintar (Kip- Kuliah). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariska, 2023) menyatakan bahwa *financial technology*, literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Palopo. *Financial technology*, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonisme merupakan bagian terpenting yang dapat memperbaiki sistem keuangan pada mahasiswa sehingga mereka tidak lagi menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya). Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Aziza, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan karena apabila literasi keuangan dan gaya hidup yang dimiliki semakin tinggi tentu semakin tinggi juga perilaku keuangannya. Menurut (Situmeang, 2020) Pada penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa perilaku mahasiswa termasuk



dalam kategori baik karena, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## LANDASAN TEORI

### Teori Rasionalitas

Penelitian ini menggunakan teori rasionalitas, Rasional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata rasio, yang memiliki arti pemikiran yang logis, atau sesuai dengan nalar manusia secara umum. Rasional ialah sesuatu yang menurut pikiran dan pertimbangan yang masuk akal, menurut pikiran yang sehat, cocok dengan akal. Rasionalitas muncul ketika manusia dihadapkan dengan banyaknya suatu pilihan yang ada di depan mata, yang memberi kebebasan untuk menentukan pilihan, dan menuntut adanya satu pilihan yang harus ditentukan. Suatu pilihan dapat dikatakan rasional apabila pilihan tersebut diambil dengan maksud untuk memaksimalkan kebutuhannya. Pilihan rasional yang diambil akan menghasilkan konsekuensi tertentu berupa sikap dan tindakan. Ketika seseorang bertindak secara rasional berarti individu tersebut bertindak berdasarkan keputusan yang dipikirkan secara matang, dan dilandasi berdasarkan informasi yang akurat dan objektif. Pemikiran matang adalah ketika suatu individu dapat mempertimbangkan dengan baik tujuan apa yang akan dicapai, dan keputusan dilandasi berdasarkan dengan niat untuk mencapai tujuan tersebut dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya, dengan kata lain konsep rasionalitas ini dipakai dalam pengambilan keputusan. Menurut Utami, (2022) proses pengambilan keputusan merupakan proses psikologis dasar yang memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana seorang konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Iqomudin, (2024) bahwa proses pengambilan keputusan seorang konsumen harus rasional untuk mendapatkan tingkat kepuasan yang maksimal dalam membeli suatu barang atau jasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasionalitas merupakan proses pemilihan atau suatu perilaku yang didasari atas pertimbangan dan keputusan yang dipikirkan secara matang bahwa barang tersebut yang akan memenuhi kebutuhan secara optimal.

## METODE PENELITIAN

### Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah upaya menghasilkan dan menyusun secara sistematis mengenai hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai diteliti dan menyampaikannya sebagai temuan orang lain. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi, analisis regresi adalah perhitungan statistic untuk menguji seberapa berpengaruh hubungan antar variabel dengan SPSS 25 sebagai alat bantu analisis jenis data sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil survei dan analisis yang dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi penerima Kartu Indonesai Pintar Kuliah (KIP-Kuliah), dapat diperoleh sebagai berikut:

### Uji Validitas Literasi Keuangan

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan**

Variabel	Item	R – hitung	R-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan ( X1 )	X1.1	0,271	0,132	Valid
	X1.2	0,677	0,132	Valid
	X1.3	0,639	0,132	Valid
	X1.4	0,676	0,132	Valid
	X1.5	0,676	0,132	Valid
	X1.6	0,679	0,132	Valid
	X1.7	0,573	0,132	Valid
	X1.8	0,565	0,132	Valid
	X1.9	0,526	0,132	Valid
	X1.10	0,679	0,132	Valid
	X1.11	0,642	0,132	Valid
	X1.12	0,648	0,132	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2025

**Uji Validitas Teknologi Keuangan****Tabel 3. Hasil Uji Validitas Teknologi Keuangan**

Variabel	Item	R – hitung	R-tabel	Keterangan
Teknologi Keuangan (X2)	X2.1	0,331	0,132	Valid
	X2.2	0,333	0,132	Valid
	X2.3	0,693	0,132	Valid
	X2.4	0,753	0,132	Valid
	X2.5	0,769	0,132	Valid
	X2.6	0,765	0,132	Valid
	X2.7	0,656	0,132	Valid
	X2.8	0,58	0,132	Valid
	X2.9	0,673	0,132	Valid

**Uji Validitas Gaya Hidup****Tabel 4. Hasil Uji Validitas Gaya Hidup**

Variabel	Item	R – hitung	R- tabel	Keterangan
Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,768	0,132	Valid
	X3.2	0,767	0,132	Valid
	X3.3	0,675	0,132	Valid
	X3.4	0,788	0,132	Valid
	X3.5	0,707	0,132	Valid
	X3.6	0,68	0,132	Valid
	X3.7	0,701	0,132	Valid
	X3.8	0,495	0,132	Valid
	X3.9	0,482	0,132	Valid
	X3.10	0,463	0,132	Valid
	X3.11	0,396	0,132	Valid
	X3.12	0,372	0,132	Valid
	X3.13	0,396	0,132	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan pengolahan data pada tabel di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai R hitung pada setiap item pertanyaan yang terdapat dalam tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari R tabel yaitu 0,1320. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dari variabel Gaya Hidup yang telah diukur melalui pengolahan data SPSS dinyatakan valid.

**Uji Validitas Perilaku Mahasiswa****Tabel 5. Hasil Uji Validitas Perilaku Mahasiswa**

Variabel	Item	R –hitung	R – tabel	Keterangan
Perilaku Mahasiswa (Y)	Y1.1	0,644	0,132	Valid
	Y1.2	0,632	0,132	Valid
	Y1.3	0,743	0,132	Valid
	Y1.4	0,65	0,132	Valid
	Y1.5	0,685	0,132	Valid
	Y1.6	0,711	0,132	Valid
	Y1.7	0,749	0,132	Valid
	Y1.8	0,697	0,132	Valid
	Y1.9	0,745	0,132	Valid
	Y1.10	0,558	0,132	Valid
	Y1.11	0,727	0,132	Valid
	Y1.12	0,702	0,132	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2025



Berdasarkan pengolahan data pada tabel di atas, sehingga dapat dihasilkan bahwa nilai r hitung pada setiap item pertanyaan yang terdapat dalam tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari R tabel yaitu, 0,1320. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dari variabel perilaku mahasiswa yang telah diukur melalui pengolahan data SPSS dinyatakan valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai	Keterangan
Literasi Keuangan	0,843	0.60	Reliabel
Teknologi Keuangan	0,815	0,6	Reliabel
Gaya Hidup	0,86	0,6	Reliabel
Perilaku Mahasiswa	0,893	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan nilai *cronbach's alpha* untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,843 untuk variabel teknologi keuangan sebesar 0,815 untuk gaya hidup sebesar 0,860 dan untuk perilaku mahasiswa sebesar 0,893. Pada tabel di atas merupakan hasil dari pengolahan data SPSS yang dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan tersebut setiap variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

One – Sample Kolmogorov-Smirniv Test		
		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	6,35582295
Most Extreme Difference	Absolute	0,051
	Positive	0,04
	Negative	-0,051
Test Statistic		0,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data uji normalitas di atas dihasilkan bahwa nilai kolmogorov-Smirnov adalah  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constants)	34,288	6,215		5,517	0		
Totalx1	0,098	0,096	0,082	1,022	0,308	0,983	1,018
Totalx2	0,151	0,126	0,108	1,199	0,233	0,773	1,293
Totalx3	0,094	0,067	0,126	1,397	0,166	0,772	1,295

a. Dependent Variabele :totaly

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data uji multikolinearitas di atas dapat dihasilkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam setiap variabel di karena nilai tolerance pada variabel literasi keuangan, teknologi keuangan dan gaya hidup > 0,1. Nilai VIF <10 berdasarkan variabel literasi keuangan, teknologi keuangan dan gaya hidup sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,48	3,56		0,977	0,33
Totalx1	0,01	0,055	0,015	0,183	0,855
Totalx2	0,041	0,072	0,052	0,564	0,574
Totalx3	-0,006	0,039	-0,014	-0,15	0,881

a. Dependent Variable :abs\_res

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel literasi keuangan (X1) memperoleh signifikan sebesar 0,855 untuk variabel teknologi keuangan ( X2 ) memperoleh signifikan sebesar 0,574 dan untuk variabel gaya hidul ( X3 ) memperoleh signifikan 0,881 yang menjelaskan bahwa hasil signifikan variabel lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,288	6,215		5,517	0
Totalx1	0,098	0,096	0,082	1,022	0,308
Totalx2	0,151	0,126	0,108	1,199	0,233
Totalx3	0,094	0,067	0,126	1,397	0,164

a. Dependen Variable :totaly

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 34,288 hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai variabel independen ( Literasi keuangan, Teknologi Keuangan, dan Gaya Hidup) dianggap atau tidak, sehingga pada nilai variabel dependen (Perilaku Mahasiswa) berpengaruh sebesar 34,288.
2. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) Perilaku Mahasiswa (Y) 0,098 artinya apabila literasi keuangan (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan 1 satuan dan Perilaku Mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,098.
3. Koefisien Regresi Teknologi Keuangan (X<sub>2</sub>) Perilaku Mahasiswa (Y) 0,151 artinya apabila Teknologi Keuangan (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan 1 satuan dan perilaku mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,151.
4. Koefisien Regresi Gaya Hidup (X<sub>3</sub>) Perilaku Mahasiswa (Y) 0,094 artinya apabila Gaya Hidup (X<sub>3</sub>) mengalami kenaikan 1 satuan dan perilaku mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,094.



**Uji T test**

**Tabel 11. Hasil Uji T test**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,288	6,215		5,517	0
Totalx1	0,098	0,096	0,082	1,022	0,308
Totalx2	0,151	0,126	0,108	1,199	0,233
Totalx3	0,094	0,067	0,126	1,397	0,164

a. Dependent Variable :totaly

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data uji T test di atas dapat diperoleh bahwa :

**Literasi Keuangan (X1)**

Pada variabel X1 memperoleh nilai T sebesar 1,022 dengan signifikan 0,308 dihasilkan sebagai pengaruh dari pengujian untuk variabel literasi keuangan. Nilai probability value untuk signifikansi pada penelitian ini sebesar  $\alpha$  (0,05) dan nilai T tabel adalah 1655. Hasil pengujian menjelaskan bahwa signifikansi 0,308 > 0,05 dan T hitung 1,022 < T tabel 1,655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perilaku mahasiswa yang di nyatakan dengan H0 diterima.

**Teknologi Keuangan (X2)**

Pada variabel X2 memperoleh nilai T sebesar 1,199 dengan signifikan 0,233 dihasilkan sebagai pengaruh dari pengujian untuk variabel teknologi keuangan. Nilai probability value untuk signifikansi pada penelitian ini sebesar  $\alpha$  (0,05) dan nilai T tabel adalah 1655. Hasil pengujian menjelaskan bahwa signifikansi 0,233 > 0,05 dan T hitung 1,199 < T tabel 1,655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perilaku mahasiswa yang dinyatakan dengan H0 diterima.

**Gaya Hidup**

Pada variabel X3 memperoleh nilai T sebesar 1,397 dengan signifikan 0,164 dihasilkan sebagai pengaruh dari pengujian untuk variabel gaya hidup. Nilai probability value untuk signifikansi pada penelitian ini sebesar  $\alpha$  (0,05) dan nilai T tabel adalah 1655. Hasil pengujian menjelaskan bahwa signifikansi 0,164 > 0,05 dan T hitung 1,397 < T tabel 1,655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perilaku mahasiswa yang di nyatakan dengan H0 diterima.

**Uji F test**

**Tabel 12. Hasil Uji F test**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	305,109	3	101,703	2,469	,064 <sup>b</sup>
Residual	6221,059	151	41,199		
Total	6526,168	154			

a. Dependent Variable:totaly  
b. Predictors (Constant),totalx1,totalx2,totalx3

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian uji F di atas dapat dihasilkan nilai F hitung sebesar 2,469 yang menjelaskan bahwa nilai F hitung yaitu 2,469 < F table 2,66 dan untuk nilai signifikan 0,064 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji F test dikatakan bahwa variabel literasi keuangan, teknologi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku mahasiswa.

**Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**  
**Tabel 13. Hasil Uji Validitas**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,216 <sup>a</sup>	0,047	0,028	6,41865
a. Predictors: (Constant), totalx1, totalx2, totalx3				
b. Dependent Variable :totaly				

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) di atas dihasilkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,028 sehingga menghasilkan bahwa variabel literasi keuangan, teknologi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap perilaku Mahasiswa Akuntansi Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah ( KIP-Kuliah ).**

Hasil pengujian pada literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa program studi akuntansi penerima kartu Indonesia pintar kuliah (KIP-Kuliah) yang berpengaruh positif dan signifikan yang dapat dilihat pada nilai t literasi keuangan. Hasil pengujian ini terbukti variabel literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H<sub>0</sub> dan menolak h<sub>a</sub>, yaitu berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa akuntansi penerima kartu Indonesia Pintar Kuliah ( KIP-Kuliah ).

#### **Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap perilaku Mahasiswa Akuntansi Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah ( KIP-Kuliah ).**

Hasil pengujian pada teknologi keuangan terhadap perilaku mahasiswa program studi akuntansi penerima kartu Indonesia pintar kuliah ( KIP-Kuliah ) yang berpengaruh positif dan signifikan yang dapat dilihat pada nilai t teknologi keuangan. Hasil pengujian ini terbukti variabel teknologi keuangan terhadap perilaku mahasiswa menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H<sub>0</sub> dan menolak h<sub>a</sub>, yaitu berarti teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa akuntansi penerima kartu Indonesia Pintar Kuliah ( KIP-Kuliah ).

#### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap perilaku Mahasiswa Akuntansi Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah ( KIP-Kuliah ).**

Hasil pengujian pada gaya hidup terhadap perilaku mahasiswa program studi akuntansi penerima kartu Indonesia pintar kuliah (KIP-Kuliah) yang berpengaruh positif dan signifikan yang dapat dilihat pada nilai t gaya hidup. Hasil pengujian ini terbukti variabel gaya hidup terhadap perilaku mahasiswa menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H<sub>0</sub> dan menolak h<sub>a</sub>, yaitu berarti gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa akuntansi penerima kartu Indonesia Pintar Kuliah ( KIP-Kuliah ).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, sehingga kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Literasi keuangan memengaruhi perilaku mahasiswa, yang menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik membuat seseorang dapat menjalankan keuangannya dengan baik serta dengan pemahaman literasi keuangan yang dimiliki membuat mahasiswa lebih cerdas dalam mengatur keuangan. Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang supaya dapat mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup dan membantu menghindari kesulitan finansial.
2. Berdasarkan hasil penelitian Teknologi keuangan mempengaruhi perilaku mahasiswa, yang menjelaskan bahwa teknologi keuangan dapat membantu para mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan. Teknologi keuangan atau *fintech* mengubah model bisnis layanan keuangan



- konvensional dengan memungkinkan transaksi dan pembayaran yang dilakukan secara online supaya dapat mengurangi hambatan untuk pengguna.
3. Berdasarkan hasil penelitian gaya hidup memengaruhi perilaku mahasiswa, yang menjelaskan bahwa Seorang yang cenderung berpenghasilan besar akan dengan mudah mengalokasikan uang untuk kesenangan dan kemewahan tanpa memikirkan nominal. gaya hidup dapat menunjukkan bagaimana seseorang dalam menikmati hidupnya, bagaimana orang tersebut membelanjakan uangnya dan bagaimana dapat mengalokasikan waktu.

### Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, khususnya bagi penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliaah (KIP-Kuliaah). Literasi keuangan membantu mahasiswa mengelola dana secara bijak dan menghindari kesulitan finansial, sementara teknologi keuangan mempermudah transaksi secara online, dan pengendalian gaya hidup mencegah pengeluaran konsumtif yang tidak perlu. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan uang saku KIP-Kuliaah untuk kebutuhan pendidikan, bukan untuk belanja, liburan, atau self-reward. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain guna memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa penerima KIP-Kuliaah, khususnya di bidang akuntansi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini P., Wasita, A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. 310–320
- Chairani, M. yunus, Radianto, W. E., Hengky, A. W., & Efrata, T. C. (2020). Analisis Literasi Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Di Pendidikan Kewirausahaan. Seminar Nasional Unisla.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Gita Sari Gustika *Jurnal Manajemen dan Sains*, 6(1), April 2021, 261-269 Program Magister Manajemen Universitas Batanghari ISSN 2541-6243 (Online), ISSN 2541-688X (Print), DOI 10.33087/jmas.v6i1.252
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Iman, N. (2020). Kebangkitan dan kebangkitan teknologi keuangan: Yang baik, yang buruk, dan putusnya Nofie.
- Iqomudin "Pusat bahasa kemdiknas" diakses pada tanggal 8 Juni 2016, <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>
- Mario, A., & Ikraam, I. (2023). Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Palembang Sebagai Antisipasi Dampak Buruk Pinjaman Online Melalui Pendekatan Behavioral Economics. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 209-220.
- Msarofah, M. U., & Fauzan (2023). The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah Universityid 2. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8422–8433.
- Safura Azizah, Nurul. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(02):92–101.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan 52 Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 137–151.
- Siti Nur Ariska Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 7 Nomor 3, Juli 2023 DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>

Situmeang & Asmer Novrianto (2020) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31984>)

---